

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di Gereja Toraja Jemaat Balombong bahwakasih Kristen memiliki peranan yang sangat penting dalam memulihkan hubungan antar jemaat yang mengalami kerenggangan akibat iri hati. Kasih Kristen tidak hanya dipahami sebagai ajaran normatif dalam kehidupan iman, tetapi juga merupakan nilai yang harus diwujudkan secara konkret dalam relasi sosial antar sesama anggota jemaat. Penelitian ini menemukan bahwa kasih Kristen yang berlandaskan pada kasih agape menjadi fondasi utama dalam upaya pemulihan relasi. Kasih agape mendorong setiap anggota jemaat untuk memandang sesama sebagai saudara seiman yang memiliki martabat yang sama di hadapan Allah. Melalui kasih tersebut, anggota jemaat diajak untuk mengembangkan sikap rendah hati, mengendalikan keinginan untuk meninggikan diri, menghargai keberadaan orang lain, serta membangun kepedulian terhadap kebutuhan sesama. Dengan demikian, iri hati yang selama ini menjadi sumber ketegangan dalam relasi dapat diatasi melalui sikap saling menerima dan saling mendukung dalam kehidupan persekutuan.

Kasih Kristen berperan dalam menghadirkan rekonsiliasi di tengah jemaat. Kasih mendorong individu untuk membuka diri terhadap proses pengampunan, baik sebagai pihak yang memberi maupun yang menerima pengampunan. Melalui pengampunan, luka-luka relasional yang muncul akibat konflik dan iri hati dapat dipulihkan sehingga tercipta kembali hubungan yang dilandasi kepercayaan dan persaudaraan. Kasih juga menjadi landasan bagi terbangunnya komunikasi yang lebih sehat, terbuka, dan penuh empati, sehingga berbagai kesalahpahaman yang berpotensi menimbulkan konflik dapat diselesaikan secara bijaksana.

Kasih Kristen dapat menjadi dasar pemulihan relasi antar jemaat yang mengalami kerenggangan akibat iri hati di Gereja Toraja Jemaat Balombong karena kasih mampu mengubah pola relasi yang berpusat pada kepentingan diri sendiri menjadi relasi yang berorientasi pada kepedulian, penerimaan, pengampunan, dan kebersamaan. Ketika nilai-nilai kasih Kristus diwujudkan secara nyata dalam kehidupan jemaat, hubungan yang sempat terganggu dapat dipulihkan, persekutuan menjadi lebih harmonis, dan kesaksian gereja sebagai komunitas yang mencerminkan kasih Allah dapat terwujud secara nyata dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

1. Bagi majelis dan pelayan gereja, diharapkan dapat menjadi teladan dalam membangun relasi yang dilandasi kasih, kerendahan hati, dan semangat melayani. Pemimpin gereja perlu menciptakan suasana pelayanan yang terbuka serta memberikan kesempatan kepada seluruh anggota jemaat untuk terlibat dalam pelayanan tanpa membedakan latar belakang maupun kedudukan sosial.
2. Bagi anggota Jemaat Balombong, diharapkan mampu menghindari sikap iri hati, keegoisan, dan keinginan untuk mengutamakan kepentingan pribadi. Sebaliknya, setiap anggota jemaat perlu membangun sikap saling mendukung, bersukacita atas keberhasilan sesama, serta memandang orang lain sebagai saudara seiman yang memiliki nilai yang sama dihadapan Allah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengkaji lebih mendalam mengenai upaya yang efektif dalam mengatasi iri hati, membangun rekonsiliasi, serta memperkuat kehidupan persekutuan jemaat sehingga tercipta komunitas gereja yang semakin bertumbuh dalam kasih dan kesatuan.